



## Belajar Budi Pekerti Lewat Ketoprak

**BANYAK** pelajaran yang bisa diambil dari tontonan ketoprak. Bahkan, jika merunut sejarahnya, ketoprak bukan sebatas tontonan, tapi mengandung begitu banyak unsur tuntunan untuk menuju tatanan masyarakat yang berbudi pekerti luhur.

Tujuan inilah yang hendak diraih melalui pementasan ketoprak di panggung kesenian arena Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 1949/2015 Alun-alun Utara Yogyakarta hingga 24 Desember mendatang. Mewujudkan masyarakat yang menjunjung tata krama dalam pergaulan di masyarakat.

"Pada pentas ketoprak dengan mudah ditemukan tata krama, *unggah-ungguh*, dan pelajaran hidup lainnya. Bagaimana seharusnya sikap anak kepada orangtua atau mereka yang lebih tua. Atau



Salah satu grup ketoprak di panggung kesenian PMPS.

bagaimana bertutur yang baik dalam komunikasi," jelas Kabid Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Budi Santoso, kepada *KR* di sela pementasan di

panggung kesenian.

Karena itulah Budi berupaya agar pentas ketoprak selalu ada dan menjadi bagian panggung kesenian. Harapan ini sudah terwujud dengan adanya jadwal pentas ketoprak sejak awal hingga akhir kegiatan di panggung kesenian PMPS tersebut.

Selain itu juga dikatakan Budi, jika pada penyelenggaraan Sekaten sebelumnya kontingen penampil ketoprak dari kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta, tahun ini konsepnya berbeda. Pihaknya mengakomodir grup atau paguyuban untuk ikut berperan serta. (M-5)-c

| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005